

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa upaya PT RNS untuk meminimalkan jumlah piutang tak tertagih dengan menerapkan kebijakan jumlah piutang tak tertagih tidak boleh lebih dari 1% dari total penjualan selama satu bulan cukup baik. Namun pada penerapan sistem pengendalian internal piutang dagang pada PT RNS belum sepenuhnya memadai. Dalam prosedur penagihan belum terdapat proses konfirmasi pelanggan kepada pihak perusahaan jika telah melakukan proses pembayaran untuk mengurangi kecurangan yang dapat dilakukan oleh bagian penagih, serta beberapa pengendalian internal lainnya yang dijelaskan berdasarkan komponen COSO yang telah diterapkan pada PT RNS sebagai berikut :

1. Komponen lingkungan pengendalian belum memadai, walaupun PT RNS telah memiliki struktur organisasi yang dilengkapi dengan penjelasan mengenai *job description* dari masing-masing karyawan secara lengkap. Namun pada bagian yang berhubungan dengan piutang yaitu bagian penagih masih belum menjalankan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa penagih tidak melakukan proses penyelesaian piutang secara langsung, penagih tersebut melakukan proses penyelesaian piutang beberapa hari setelah piutang tersebut dibayar oleh pelanggan. Proses penyelesaian piutang tersebut yaitu membuat bukti masuk kas dan menyerahkan uang tunai kepada kasir. Selain itu, tidak diadakannya pelatihan khusus kepada setiap karyawan untuk menambah keterampilan dan mengurangi risiko kesalahan karyawan dalam melakukan pekerjaan.
2. Komponen penilaian risiko belum memadai, PT RNS hanya memberlakukan kebijakan untuk penilaian kemampuan pelanggan dalam pembayaran piutang. Namun, kebijakan untuk mengurangi risiko

keterlambatan pembayaran piutang dagang oleh pelanggan belum diterapkan pada PT RNS.

3. Komponen aktivitas pengendalian telah memadai, karena adanya pemisahan tugas pada bagian yang berhubungan dengan piutang serta adanya otorisasi yang tepat untuk proses penjualan kredit.
4. Komponen informasi dan komunikasi telah memadai, setiap bukti atas transaksi penjualan kredit disimpan oleh bagian yang berwenang serta adanya pelaporan piutang yang dilakukan setiap minggunya kepada kepala akuntansi dan keuangan, serta kantor pusat.
5. Komponen pengawasan telah memadai, kepala akuntansi terus melakukan pengawasan mengenai piutang yang dimiliki oleh perusahaan dan akan melakukan penagihan secara langsung kepada pelanggan jika pelanggan tersebut bermasalah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran dan berharap dapat bermanfaat bagi PT RNS. Berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis :

1. Diterapkannya perhitungan *aging schedule* untuk mempermudah perusahaan dalam menilai pelanggan yang sering melakukan pembayaran melewati tanggal jatuh tempo.
2. Sebaiknya pemimpin lebih tegas lagi dalam mengawasi kinerja bawahan serta memberi sanksi kepada karyawan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan khusus untuk setiap karyawannya agar karyawan tersebut lebih terampil dalam melakukan pekerjaan.
4. Diberlakukannya kebijakan pemberian diskon kepada pelanggan yang dapat membayar piutang kurang dari waktu jatuh tempo serta kebijakan pengenaan denda kepada pelanggan yang membayar piutang melewati waktu jatuh tempo agar pelanggan dapat membayar piutang perusahaan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Febrianty, Batubara, H. D., Siswanti, I., Jony, Supitriyani. et al. (2020). *Manajemen Keuangan*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis. Tersedia dari [https://books.google.co.id/books?id=FmxDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Piutang dagang&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Piutang dagang&f=false](https://books.google.co.id/books?id=FmxDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Piutang dagang&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Piutang dagang&f=false). diakses pada 20 Maret 2022
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep & Implementasi*. Malang: UB Press. Tersedia dari [https://books.google.co.id/books?id=QuJqDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Piutang dagang&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Piutang dagang&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QuJqDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Piutang dagang&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Piutang dagang&f=false). diakses pada 25 Maret 2022
- Kieso, D. K., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition (4<sup>th</sup> ed)*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Lathifah, N. (2021). *Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Selayo: Insan Cendikia Mandiri. Tersedia dari [https://books.google.co.id/books?id=FFEtEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengendalian+intern+piutangdagang&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengendalian%20intern%20piutang dagang&f=false](https://books.google.co.id/books?id=FFEtEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengendalian+intern+piutangdagang&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengendalian%20intern%20piutang dagang&f=false). diakses pada 19 Februari 2022
- Lestari, P. A. (2020). *Intermediate Accounting Akuntansi Keuangan Menengah*. Boyolali: Lakeisha. Tersedia dari [https://books.google.co.id/books?id=DaL9DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Piutang dagang&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Piutang dagang&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DaL9DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Piutang dagang&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Piutang dagang&f=false). diakses pada 24 Maret 2022
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Tersedia dari <https://books.google.co.id/books?id=4VJLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=true>. diakses pada 25 Maret 2022
- Thian, A. (2021). *Pengantar Akuntansi 1 & 2*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Tersedia dari <https://books.google.co.id/books?id=GzYZEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>. diakses pada 20 Maret 2022